

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 9 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : EVIN RUSDIANA SARI
NIM : 4401409045
Prodi : Pendidikan Biologi

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

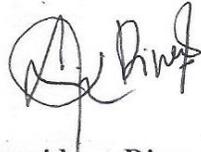
Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19800409 200604 2 001

Kepala Sekolah



Desy Wiharto

NIP. 19631003 198803 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA N 9 Semarang tanpa halangan yang berarti. Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis atas pengamatan penulis secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Soedijono Sastroatmodjo,M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL,
2. Bapak Drs.H.Masugino,M.Pd. selaku kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL,
3. Bapak, Drs.Wiharto,M.Pd. selaku kepala sekolah SMA N 9 Semarang yang berkenan dan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMA N 9 Semarang,
4. Ibu Lispridona Diner,S.Pd,M.Pd. selaku dosen koordinator PPL SMA N 9 Semarang,
5. Dr.Ir.Amin Retnoningsih,M.Si, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan yang berarti bagi praktikan,
6. Bapak Joko Tulus Widodo,S. Pd selaku koordinator guru pamong,
7. Ibu Sri Pujiastuti,S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran Biologi yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 9 Semarang,
8. Bapak/Ibu guru, staf karyawan dan siswa-siswi SMA N 9 Semarang yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka,
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran PPL II penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk proses perbaikan diri. Demikian laporan ini disusun, semoga bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian praktek pengalaman lapangan.....	4
B. Dasar pelaksanaan.....	4
C. Status, peserta, bobot kredit dan tahapan.....	5
D. Persyaratan dan tempat.....	5
E. Tugas guru di sekolah dan kelas.....	6
F. Tugas guru praktikan.....	7
G. Kurikulum tingkat satuan pendidikan sekolah menengah.....	8
BAB III PELAKSANAAN.....	9
A. Waktu dan tempat.....	9
B. Tahapan kegiatan.....	9
C. Materi kegiatan.....	10
D. Proses bimbingan.....	11
E. Faktor pendukung dan penghambat.....	12
F. Guru pamong.....	13
G. Dosen pembimbing.....	14
REFLEKSI DIRI.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu lembaga tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan serta berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam penyelenggaraan pendidikan adalah Unnes. Untuk memenuhi fungsi tersebut, Unnes bekerja sama dengan sekolah-sekolah. Selain itu, diperlukan suatu usaha dan strategi agar tenaga pendidik mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dirancang oleh suatu perguruan tinggi agar calon lulusan tenaga kependidikan mampu menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Tenaga kependidikan yang dipersiapkan terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih. Sehingga diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan suatu kegiatan untuk menerapkan semua teori yang selama ini telah dipelajari dalam bangku kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum Unnes. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Unnes. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Jika ditinjau secara khusus, maka tujuan dari PPL adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional,
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan,
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer,
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan,
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan, mampu memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi tujuan tersebut diatas.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah akan hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat intra kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan

Tenaga kependidikan berada di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

- a. UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah No 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Keputusan Presiden
 1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
 3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional

2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
3. No 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
4. No 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Keputusan Rektor
6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No.25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Mata kuliah praktek pengalaman lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah praktek pengalaman lapangan mempunyai bobot kredit 6 satuan kredit semester (SKS) yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktek dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam.

Praktek pengalaman lapangan tahap I (PPL I) dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal 4 (empat) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Pada jurusan-jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri. Sedangkan pada praktek pengalaman lapangan 2 dengan bobot 4 SKS dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya. PPL 2 diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti dan lulus dalam PPL 1.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM I, SBM II atau (Das. Proses Pembelajaran I, Das. Proses Pembelajaran II), mata kuliah pendukung lainnya dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS Kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan:
 - a. Menunjukkan KHS kumulatif.
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP.
 - c. Menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
 - d. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL:
 - e. Mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2, dan
 - f. Menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Provinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini

adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.

5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah

KTSP adalah Kurikulum Operasional yang di susun oleh dan di laksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

SI mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Termasuk dalam SI adalah kerangka dasar dan struktur kurikulum, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran pada setiap semester dari setiap jenis dan jenjang pendidikan dasar dan menengah. SKL merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kurikulum SMA Negeri 9 Semarang, kelas XI IPA terdiri atas 14 mata pelajaran, yaitu pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa indonesia, bahasa inggris, bahasa jepang, matematika, biologi, kimia, fisika, sejarah, seni rupa, pendidikan jasmani, teknologi informasi dan komunikasi, dan bahasa jawa.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 17 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan praktikan adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Semarang. SMA Negeri 9 Semarang adalah salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012/2013. Sekolah ini berlokasi di Jalan Cemara Raya, Padangsari Banyumanik Kota Semarang.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMA N 9 Semarang, penulis berpendapat bahwa SMA N 9 Semarang merupakan sekolah yang berkualitas baik. SMA N 9 Semarang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
2. Letak sekolah yang strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan cukup memadai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus
 - Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 16-21 Juli 2012.
 - Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di sekolah
 - Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA 9 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Pada waktu tersebut, praktikan melakukan observasi kelas, siswa dan cara guru mengajar.

- Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan di dalam kelas. Perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mengajar, sebelumnya sudah dikonsultasikan terlebih dulu pada guru pamong dan dosen pembimbing.

- Pelatihan mandiri

Setelah pengajaran terbimbing dilaksanakan, maka dilanjutkan dengan pelatihan mengajar secara mandiri. Dalam artian seorang guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar di kelas. Tetapi sebelumnya seorang guru praktikan harus sudah mengkonsultasikan perangkat pembelajarannya kepada guru pamong.

- Bimbingan penyusunan laporan PPL

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan intrakurikuler.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi:

a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran meliputi rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus dan RPP. Pembuatan RPP disesuaikan dengan aturan yang telah ditetapkan yang dikembangkan dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang sudah ada. Tercermin EEK (Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi pada) pada kegiatan inti. Selain itu juga telah dikembangkan dengan pendidikan karakter bangsa. Dalam pembuatan RPP, dilakukan bimbingan mengenai bahan ajar/ materi ajar dan metode yang digunakan agar sesuai dengan kebutuhan.

b. Pemberian tugas

Pemberian tugas untuk siswa disesuaikan pada setiap materi yang telah disetujui oleh guru pamong. Seperti mengerjakan soal-soal di LKS dan buku paket, pembuatan herbarium kering, Lembar Diskusi Siswa, dan lain-lain.

c. Pengadaan praktikum

Karena Biologi merupakan proses penemuan secara langsung, maka hampir selalu diadakan praktikum untuk membelajarkan siswa secara langsung. Pengadaan praktikum dilakukan dengan koordinasi guru pamong. Dimana diswa mengamati secara langsung dan hasilnya dikomunikasikan melalui laporan tertulis.

d. Pengadaan ulangan harian

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi:

- a. Kesulitan-kesulitan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

- b. Pembuatan perangkat pembelajaran.

Dosen pembimbing banyak memberikan masukan mengenai penyusunan RPP. Dimana harus terjadi kesesuaian antara Kompetensi Dasar dan pengembangan indikator. Biologi merupakan ilmu alam yang mempelajari mengenai diri sendiri yang lingkungan yang berada disekitar diri kita. Diharapkan praktikan menyajikan fakta-fakta yang terjadi sehari-hari tanpa mengurasi esensi dari materi biologi itu sendiri.

- c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

Penilaian latihan mengajar dilakukan oleh dosen pembimbing sebanyak 2 kali sedangkan oleh guru pemong sebanyak 7 kali. Ujian praktik mengajar dilakukan sekali pada waktu yang bersamaan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Yang dinilai adalah kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan yang telah dibuat dan dikonsultasikan dengan praktik mengajar secara nyata.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Sarana dan prasarana yang sudah memadai sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang sangat menunjang seperti Laboratorium Biologi dan LCD yang ada disetiap kelas.
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing yang senantiasa membimbing praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hampir setiap hari guru pamong berdada di sekolah dan senantiasa berkenan membantu praktikan.

- c. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara terbuka.
 - d. Adanya perpustakaan yang dapat membantu praktikan PPL sebagai tempat membaca maupun tempat peminjaman buku-buku yang diperlukan praktikan dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas.
 - e. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
2. Faktor penghambat
- a. Kemampuan praktikan yang masih sedikit dalam mengelola kelas dan waktu pelajaran sehingga KBM menjadi kurang efektif.
 - b. Kurangnya pemahaman praktikan terhadap tugas dan tanggung jawab selama di sekolah latihan.
 - c. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.

F. Guru Pamong

Guru pamong praktikan yang mengampu mata pelajaran Biologi di SMA N 9 Semarang merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar Biologi dan banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau adalah Ibu Sri Pudjiastuti, S.Pd. yang mengajar di kelas XI dan XII. Kelas XI meliputi XI IPA1, XI IPA2 dan XI IPA3. Sedangkan kelas XII meliputi XII IPA4 dan XII IPA5. Praktikan diberi tugas mengajar satu kelas yakni kelas XI IPA2 selama 5 jam pelajaran dalam satu minggu (1 jam pelajaran = 45 menit).

Selama praktikan melaksanakan PPL2, beliau selaku pembimbing praktikan selalu membimbing praktikan mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan penyusunan perangkat pembelajaran. Ibu Pudji sangat memperhatikan praktikan, sebelum praktikan mengajar di kelas, praktikan selalu diminta untuk mengkonsultasikan rencana pembelajarannya terlebih dahulu. Begitupula

mengenai pembuatan perangkat-perangkat pembelajaran yang lain seperti silabus, program tahunan, program semester, dan lain-lain.

Selama praktikan mengajar di kelas, ibu Pudji sering mendampingi dan menilai kualitas mengajar praktikan. Beliau juga selalu memberi pengarahannya kepada praktikan selama mengajar dan selalu mengoreksi materi pembelajaran yang telah disiapkan praktikan. Sehingga hal ini dapat meminimalisir kesalahan yang ada pada diri praktikan baik dalam hal penguasaan materi maupun pengelolaan kelas. Ibu Pudji juga selalu ramah dan memberikan solusi jika praktikan berkonsultasi mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh praktikan sehingga hubungan antara praktikan dan guru pamong berlangsung secara baik.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas XI IPA2.

G. Dosen Pembimbing

Praktikan dibimbing oleh Dr.Ir Amin Retnoningsih, M.Si. Dosen pembimbing praktikan disiplin dan teratur datang ke sekolah latihan. Beliau membimbing dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

Beliau membuka wawasan praktikan mengenai materi ajar dengan pendekatan Salingtemas (Sains, Lingkungan dan Masyarakat). Pengembangan indikator yang harus sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan. Kesesuaian antara RPP yang telah dibuat dengan pelaksanaan praktik mengajar dan pembelajaran Biologi yang lebih menyenangkan (*Joinfull Learning*). Masukan-masukan dari dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan tugas mengajar yang tidak hanya sekedar mentransfer ilmu tetapi juga mendidik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Evin Rusdiana Sari
NIM : 401409045
Jurusan : Biologi
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di UNNES. Hal ini tidak terlepas dari misi utama UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester VII prodi kependidikan.

Seperti yang tertera pada pasal 4 Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki 4 kompetensi seorang pendidik yaitu, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Program PPL ini dibagi menjadi dua tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2.

Dalam PPL 1, mahasiswa wajib melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan. Dalam PPL 2, mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah dibuat dalam PPL 1, melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, serta melaksanakan ujian mengajar sebanyak satu kali. Selain itu, mahasiswa praktikan juga melaksanakan semua tugas yang diberikan oleh guru pamong.

Program PPL ini dilaksanakan di SMA Negeri 9 Semarang dari tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. PPL 1 dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Menurut pengamatan dan pengalaman yang telah dialami praktikan selama latihan mengajar di SMA Negeri 9 Semarang, khususnya adalah mata pelajaran Biologi, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

1. Kekuatan Mata Pelajaran Biologi

Biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Biologi juga merupakan wadah untuk membangun warga negara yang memperhatikan lingkungan serta bertanggungjawab kepada masyarakat, bangsa, dan negara disamping beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya. Pendidikan Biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara

langsung. Karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Biologi

Mata pelajaran Biologi memiliki muatan yang esensial bagi pendidikan di sekolah, khususnya di SMA dengan program studi jurusan IPA. Materi Biologi merupakan proses dan konsep yang memerlukan penemuan langsung oleh siswa dan melibatkan keterampilan proses sains dalam mempelajarinya. Seperti telah diketahui, materi pelajaran Biologi sangat banyak sehingga banyak konsep dan proses dibelajarkan pada siswa tidak melalui penemuan secara langsung untuk mempersingkat waktu belajar dan agar semua materi dapat diajarkan. Oleh karena itu pelajaran Biologi tampak hanya sebagai kumpulan materi yang memerlukan hafalan yang akhirnya membuat siswa menjadi bosan. Siswa juga umumnya merasa kesulitan dengan istilah-istilah Biologi yang memang tidak biasa mereka dengar sehingga siswa menjadi kurang tertarik dan mudah lupa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 9 Semarang cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti papan tulis, LCD, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Gedung sekolah kondisinya baik dan memadai untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

Sarana pendukung dalam pembelajaran Biologi yang sangat penting adalah Laboratorium Biologi. Laboratorium merupakan tempat dimana dilaksanakannya percobaan untuk membuktikan suatu konsep atau proses. Laboratorium Biologi di SMA Negeri 9 Semarang terletak di lantai 2 gedung sekolah dengan kondisi fisik yang sangat baik. Sarana dan prasarana yang ada di Laboratorium Biologi cukup lengkap. Baik itu barang, alat maupun bahan.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong merupakan guru senior yang telah berpengalaman dalam mengajar. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 ini. Evaluasi dan saran dari guru pamong sangat membantu praktikan untuk bisa menjadi lebih baik. Dalam kegiatan PPL 2, praktikan dibimbing oleh Ibu Sri Pudjiastuti selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Banyak masukan dari beliau yang sangat membantu mengenai materi pelajaran, kondisi siswa dan cara pengelolaan kelas. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas dan sabar, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya.

Selain guru pamong, ada pula Dosen pembimbing. Jika guru pamong memberikan banyak evaluasi mengenai masalah mengajar di sekolah, maka peran dosen pembimbing juga sama pentingnya dengan guru pamong. Guru pamong lebih berpengalaman dalam sekolah praktik dan siswanya. Dosen pembimbing membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar serta materi yang lebih mendalam mengenai Biologi.

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Amin Retnoningsih. Beliau mengenalkan konsep salingtemas pada standar kompetensi yang sebaiknya dimunculkan dalam indikator. Bahwasanya materi Biologi merupakan materi yang begitu dekat dengan kita karena mempelajari mengenai kita sendiri dan lingkungan kita.

D. Kualitas Pembelajaran Biologi di SMA N 9 Semarang

Kualitas pembelajaran Biologi di SMA Negeri 9 Semarang dapat dikatakan cukup baik. Banyak siswa yang tertarik dengan mata pelajaran ini, akan tetapi banyak pula siswa yang masih terlihat kurang motivasinya untuk mempelajari Biologi. Hal ini dikarenakan siswa masih banyak yang belum menyadari akan pentingnya ilmu ini. Tetapi guru dapat menggunakan berbagai macam metode, strategi serta media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak akan merasa bosan dan menjadi menyukai pelajaran Biologi. Siswa sangat antusias ketika dilaksanakan praktikum maupun diskusi yang melibatkan keaktifan mereka.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan selalu berusaha untuk maksimal dalam melakukan kegiatan PPL ini. Praktikan telah mengaplikasikan apa yang telah didapatkan saat di bangku kuliah pada sekolah. Akan tetapi, Praktikan juga menyadari bahwa kemampuan diri praktikan masih sangat kurang. Evaluasi dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat membantu praktikan dalam membenahi diri untuk ke depan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, cara mengelolanya serta cara menyampaikan mata pelajaran Biologi di SMA.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA Negeri 9 Semarang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada. Sedangkan bagi UNNES, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional, maka UNNES harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 9 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Biologi,

Praktikan,

Sri Pudjiastuti, S.Pd
NIP 195607121981032007

Evin Rudiana Sari
NIM44014045

